

**PENGARUH KINERJA DOSEN DAN KETERAMPILAN MENGAJAR  
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN  
AKUNTANSI PADA MATA KULIAH PENGETAHUAN  
HUKUM PERDATA DAN DAGANG UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
ANGKATAN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

**DHITA AYU WINARSIH**

**A 210 100 189**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Wafroturrohmah, SE, MM.

NIK : 349

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Dhita Ayu Winarsih

NIM : A 210 100 189

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA DOSEN DAN KETERAMPILAN MENGAJAR  
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN  
AKUNTANSI MATA KULIAH HUKUM PERDATA DAN DAGANG  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2014

Pembimbing

Dra. Wafroturrohmah, SE, MM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

*Bismillahirrohmanirrohim*

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Dhita Ayu Winarsih

NIM : A 210 100 189

Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : PENGARUH KINERJA DOSEN DAN KETERAMPILAN  
MENGAJAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR  
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI MATA KULIAH  
PENGETAHUAN HUKUM PERDATA DAN DAGANG  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN  
2012.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan /mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juni 2014

Yang menyatakan

(Dhita Ayu Winarsih)

## ABSTRAK

### **PENGARUH KINERJA DOSEN DAN KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI MATA KULIAH PENGETAHUAN HUKUM PERDATA DAN DAGANG DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012**

Dhita Ayu Winarsih. A210100189. Progam Studi Pendidikan Akuntansi.  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh kinerja dosen terhadap keaktifan belajar mahasiswa, 2) pengaruh keterampilan mengajar terhadap keaktifan belajar mahasiswa, 3) pengaruh antara kinerja dosen dan keterampilan mengajar terhadap keaktifan belajar mahasiswa.*

*Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Penelitian ini mengambil lokasi di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2012 yang berjumlah 154 mahasiswa dengan sampel sebanyak 106 mahasiswa yang diambil dengan teknik proporsional random sampling dengan cara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.*

*Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi:  $Y = 22,662 + 0,155 (X_1) + 0,203 (X_2)$ , yang artinya keaktifan belajar mahasiswa dipengaruhi oleh kinerja dosen dan keterampilan mengajar. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) kinerja dosen berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,526 > 2,274$  dengan nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$ . (2) keterampilan mengajar berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,679 > 2,274$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . (3) kinerja dosen dan keterampilan mengajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $11,784 > 3,084$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . (4) Variabel kinerja dosen memberikan sumbangan efektif sebesar 6,387%. Variabel keterampilan mengajar memberikan sumbangan efektif sebesar 12,181%, sehingga total sumbangan efektif keduanya sebesar 18,56%, sedangkan 81,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.*

**Kata Kunci : Kinerja dosen , Keterampilan Mengajar , Keaktifan Belajar Mahasiswa.**



## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Dalam membangun manusia seutuhnya, pembangunan dibidang pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang – Undang Sisdiknas yang bertumpu pada keyakinan pemerintah akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia, bahwa pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Pendidikan merupakan proses pendewasaan diri seseorang. Melalui pendidikan akan tercipta perubahan tingkah laku dari seseorang yaitu dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi mengerti tentang sesuatu hal. Menurut Undang – Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menegaskan bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keaktifan merupakan satu penunjang keberhasilan peserta didik dalam suatu pembelajaran. Karena keaktifan adalah suatu tanda atau kode bagi dosen bahwa mahasiswa tersebut benar-benar memperhatikan apa yang disampaikan.

Keaktifan mahasiswa bisa dilihat dari seberapa sering dia mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari dosen ketika proses pembelajaran itu berlangsung. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Silberman (2006:24) bahwa belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja mahasiswa sendiri.

Keaktifan adalah giat, rajin selalu berusaha bekerja dengan sungguh-sungguh bahwa pada saat guru mengajar harus mengusahakan agar muridnya aktif baik jasmani dan rohani. Sedangkan Aktif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:23) berarti giat. Aktivitas mahasiswa pada saat proses pembelajaran perlu diperhatikan oleh dosen, agar proses belajar mengajar yang ditempuh mendapatkan hasil yang maksimal. Maka dosen perlu mencari cara untuk meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa.

Kinerja Dosen merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keaktifan belajar mahasiswa saat di dalam kelas. Keaktifan yang ditunjukkan mahasiswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, tentunya tidak lepas dari kinerja dosen dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Rahardja (2004:13) “Kinerja adalah prestasi kerja, hasil kerja atau unjuk kerja, kemampuan melaksanakan tugas atau kinerja”. Sedangkan Depdiknas (2004), menyatakan kinerja dosen adalah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dimiliki dosen dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya. Dengan demikian, Kinerja Dosen adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang dosen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dalam hal ini tentunya Dosen dituntut untuk memiliki keterampilan dasar dalam mengajar untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Menurut Semiawan (2000:18) “keterampilan merupakan suatu roda penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai-nilai”. Sedangkan dosen dalam proses belajar mengajar merupakan penyampaian materi yang harus disampaikan kepada mahasiswa. Maka dosen dituntut harus memiliki keterampilan mengajar yang baik agar suasana belajar lebih menyenangkan dan menarik sehingga materi yang disampaikan dapat dicerna dan diterima oleh mahasiswa dengan baik pula. Oleh karena itu keterampilan mengajar dosen juga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Oleh sebab itu dengan adanya kinerja dosen dan keterampilan mengajar yang baik diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa di kelas. Akan tetapi pada kenyataannya berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran masih sangat rendah, hal tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa yang selalu aktif hanya itu-itu saja dan kadang perlu ditunjuk oleh dosen agar seluruh mahasiswa turut berperan aktif dalam pembelajaran.

Sehingga dari uraian diatas diharapkan dosen mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan kinerja dan keterampilan yang dimiliki, sehingga dapat menunjang keaktifan belajar mahasiswa di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ” **PENGARUH KINERJA DOSEN DAN KETRAMPILAN MENGAJAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR**

**MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI PADA MATA KULIAH  
PENGETAHUAN HUKUM PERDATA DAN DAGANG UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012”.**

**Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kinerja dosen terhadap keaktifan belajar mahasiswa yang menempuh mata kuliah Pengetahuan Hukum Perdata dan Dagang (PHPD) di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterampilan mengajar dosen terhadap keaktifan belajar mahasiswa yang menempuh mata kuliah Pengetahuan Hukum Perdata dan Dagang (PHPD) di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kinerja dosen dan keterampilan mengajar dosen terhadap keaktifan belajar mahasiswa yang menempuh mata kuliah Pengetahuan Hukum Perdata dan Dagang (PHPD) di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.

**LANDASAN TEORI**

**Keaktifan Belajar**

Keaktifan adalah giat, rajin selalu berusaha bekerja dengan sungguh-sungguh bahwa pada saat dosen mengajar harus mengusahakan agar mahasiswanya aktif baik jasmani dan rohani. Pada penelitian ini yang dimaksud keaktifan adalah keaktifan mahasiswa dalam bertanya, keaktifan mahasiswa



dalam mengemukakan ide, keaktifan menjawab pertanyaan, dan keaktifan bekerja sama dengan teman saat perkuliahan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:23) aktif artinya “giat” (bekerja, berusaha). Keaktifan diartikan sebagai “kegiatan atau kesibukan” sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:1077) siswa diartikan sebagai “murid” (terutama pada tingkat SD dan menengah); “pelajar SMU”. Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan mahasiswa adalah suatu kegiatan atau kesibukan belajar yang dilakukan mahasiswa dalam menempuh pendidikan dari sekolah dasar sampai menengah dengan belajar yang giat.

### **Kinerja Dosen**

Istilah kinerja berasal dari kata dasar “kerja”. Istilah kinerja disini diartikan sebagai “hasil kerja”. Pada dasarnya kinerja dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian hasil seseorang atas pelaksanaan tugas tertentu. Istilah kinerja dimaksudkan sebagai terjemahan dari istilah “performance”. Menurut Kane (1986:237), kinerja bukan merupakan karakteristik seseorang, seperti bakat atau kemampuan, tetapi merupakan perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri.

Menurut Prawirosentono (1999:2) mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka upaya mencapai tujuan secara legal. Sedangkan menurut Arifin (2004:9), kinerja dipandang sebagai hasil perkalian antara kemampuan dan motivasi.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan para ahli, maka dapat diasumsikan bahwa kinerja diartikan sebagai penampilan kerja seseorang dalam melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab sehingga diperoleh hasil yang maksimal dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Dengan demikian, kinerja dosen dalam proses belajar mengajar dapat disimpulkan sebagai perilaku yang ditampilkan seorang dosen selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebagai pencerminan dari kompetensi yang dimilikinya sebagai seorang pengajar sekaligus pendidik.

### **Keterampilan Mengajar**

Menurut Semiawan (2000:18) keterampilan merupakan suatu roda penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai-nilai. Sedangkan mengajar menurut Semiawan (2000:6) yaitu

Mengajar merupakan kegiatan mengarahkan umpan balik merupakan kegiatan guru yang dilakukan secara spontan untuk memenuhi kebutuhan para siswa yang beraneka ragam.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar adalah kegiatan mengarahkan, menjelaskan dan memberi jawaban serta memberikan umpan balik untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik.

### **Populasi, Sampel, dan Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 yang berjumlah 154 mahasiswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 106 mahasiswa dari tabel Krejcie. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Terlebih dahulu menyusun kisi-kisi angket sebelum di uji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitasnya.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R<sup>2</sup>, dan sumbangan relatif dan efektif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari variabel konsentrasi belajar, waktu perkuliahan, dan lingkungan kelas dinyatakan valid. Dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Berdasarkan uji reliabilitas semua item dinyatakan reliabel karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan r tabel 0,444, variabel kinerja dosen 0,934. Variabel keterampilan mengajar 0,884, dan keaktifan belajar 0,882.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal

yang menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov* menyimpulkan bahwa data dari konsentrasi belajar, waktu perkuliahan dan lingkungan kelas, dengan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Untuk variabel kinerja dosen yaitu  $0,064 < 0,086$  atau nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel ketrampilan mengajar yaitu sebesar  $0,066 < 0,086$  atau nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel keaktifan belajar yaitu sebesar  $0,066 < 0,086$  atau signifikansi sebesar 0,200.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus ( hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak yang menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15.0* antara variabel kinerja dosen terhadap keaktifan belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,866 < 1,630$  dan nilai signifikansi  $0,654 > 0,05$ . Sedangkan untuk variabel keterampilan mengajar terhadap keaktifan belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,983 < 1,618$  dengan nilai signifikansi  $0,503 > 0,05$ .

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linier ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 15.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja dosen dan keterampilan mengajar mempunyai pengaruh terhadap keaktifan belajar. Hal itu dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu  $Y = 22,662 + 0,155 (X_1) + 0,203 (X_2)$ ., berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel

independen bernilai positif antara kinerja dosen dan keterampilan mengajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap keaktifan belajar.

Variabel kinerja dosen terhadap keaktifan belajar. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kinerja dosen terhadap keaktifan belajar sebesar 2,526 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kinerja dosen berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel kinerja dosen terhadap keaktifan belajar diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,526 > 2,274$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,013. Sumbangan relatif sebesar 34,34% dan sumbangan efektif sebesar 6,387%.

Variabel keterampilan mengajar terhadap keaktifan belajar. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel keterampilan mengajar sebesar 3,679 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keterampilan mengajar berpengaruh terhadap keaktifan belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel keterampilan mengajar terhadap keaktifan belajar  $3,679 > 2,274$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000. Sumbangan relatif sebesar 65,49% dan sumbangan efektif sebesar 12,181%.

Variabel kinerja dosen dan keterampilan mengajar terhadap keaktifan belajar. Hasil uji F atau uji keberartian regresi linier berganda diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $11784 > 3,084$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000. Kemudian koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,186 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 18,6%. Dari hasil

perhitungan diketahui bahwa variabel kinerja dosen memberikan sumbangan relatif sebesar 34,34% dan sumbangan efektif 6,387%. Variabel keterampilan mengajar memberikan sumbangan relatif sebesar 65,49% dan sumbangan efektif 12,181%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel keterampilan mengajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap keaktifan belajar dibandingkan variabel kinerja dosen.

## **KESIMPULAN**

Kinerja dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier ganda (uji t) yang memperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,526 > 2,274$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,013.

Keterampilan mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier ganda (uji t) yang memperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,679 > 2,274$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000.

Kinerja dosen dan Keterampilan mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier ganda (uji F) yang memperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $11784 > 3,084$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,186 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kinerja dosen dan keterampilan mengajar terhadap keaktifan belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah sebesar 18,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchari, Alma. 2009. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Conny, Semiawan. 2000. *Belajar dan Pemberdayaan dalam taraf Pendidikan Usia Dini (Pendidikan prasekolah dan Sekolah dasar)*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://shikeu.blogspot.com/2011/04/proposal-pengaruh-kinerja-dosen-didalam.html>, diakses pada tanggal 24 Maret 2014 jam 12:13
- <http://www.umpwr.ac.id/download/publikasiilmiah/Analisis%20Pengaruh%20Kinerja%20Guru%20Terhadap%20Motivasi%20Belajar%20Siswa.pdf>, diakses pada tanggal 24 Maret 2014 jam 15:31
- <http://blogeulum.blogspot.com/2013/02/keaktifan-belajar-siswa.html>, diakses pada tanggal 7 Mei 2014 jam 19:00
- Kane, J.S. (1986). *Performance distribution assessment*. Dalam Berk, R.A. (Eds). *Performance assessment* (pp. 237-273). Baltimore: The Johns Hopkins University Press.
- Muhammad Arifin Ahmad. (2004). *Kinerja guru pembimbing sekolah menengah umum*. Disertasi doktor, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Jakarta.
- Purwanto, M. Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahardja, Umar tirta dan La Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- R. I. 2006. *Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara.
- UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional